



KEMNAKER

LAPORAN CAPAIAN KINERJA

**BALAI PELATIHAN VOKASI DAN
PRODUKTIVITAS KENDARI
PERIODE MARET 2025**

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur kami Panjatkan Kehadirat Allah SWT, atas limpahan KaruniaNya sehingga Laporan Bulanan Balai Pelatihan Vokasi dan Produktivitas Kendari ini dapat diselesaikan sesuai dengan Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor 32 tahun 2016 tentang sistem unit Kerja Pusat dan Daerah Bidang Ketenagakerjaan.

Balai Pelatihan Vokasi dan Produktivitas (BPVP) Kendari merupakan unit pelaksana teknis di lingkungan Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia yang memiliki peran strategis dalam meningkatkan kompetensi tenaga kerja melalui penyelenggaraan pelatihan vokasi berbasis kompetensi. Sebagai bagian dari upaya menciptakan sumber daya manusia yang kompeten dan berdaya saing, BPVP Kendari secara rutin melaksanakan program-program pelatihan, pengembangan kapasitas, serta kegiatan pendukung lainnya yang berorientasi pada peningkatan produktivitas dan penyerapan tenaga kerja.

Laporan bulanan ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan kegiatan yang telah dilaksanakan selama satu bulan berjalan. Melalui laporan ini, berbagai capaian program, hambatan yang dihadapi, serta tindak lanjut yang diperlukan dapat didokumentasikan dengan baik dan dijadikan bahan evaluasi untuk peningkatan kinerja di bulan-bulan berikutnya. Selain itu, penyusunan laporan ini juga merupakan wujud transparansi dan akuntabilitas kinerja BPVP Kendari dalam mendukung pelaksanaan program-program strategis Kementerian Ketenagakerjaan, termasuk program prioritas nasional yang tertuang dalam Asta Cita pemerintahan.

Kami menyadari dalam menyusun laporan ini, masih banyak terdapat kekurangan, olehnya itu kritik yang sifatnya konstruktif sangat kami harapkan demi perbaikan kualitas laporan yang sejenis dimasa datang.

Kendari, 14 April 2025

Kepala

Amran,ST
NIP 19830312 200901 1 014

RINGKASAN

Rencana teknokratik rencana pembangunan jangka menengah nasional (RPJM) tahun 2025-2029, konsep pembangunan manusia yakni menciptakan manusia yang berkualitas dan berdaya saing serta dapat mengikuti iklim hubungan industrial yang kondusif dalam menghadapi para kerja yang semakin dinamis. RPJM 2025-2029 disusun sebagai kelanjutan dari RPJM sebelumnya, dengan tujuan mempercepat pencapaian visi pembangunan nasional yang berkelanjutan, inklusif, dan berdaya saing global, sejalan dengan *Sustainable Development Goals* (SDGs) dan arah kebijakan nasional.

Dalam rangka mendukung program pemerintah Asta Cita Prabowo–Gibran, Kementerian Ketenagakerjaan menetapkan visi dan program kerja yang berfokus pada peningkatan kualitas dan daya saing tenaga kerja nasional. Melalui penguatan pelatihan vokasi, revitalisasi Balai Pelatihan Vokasi dan Produktivitas (BPVP), serta implementasi program *triple-skilling* (*skilling*, *upskilling*, dan *reskilling*), Kemenaker mendorong terciptanya angkatan kerja yang produktif dan siap menghadapi tantangan global. Selain itu, Kemenaker juga berkomitmen memperluas kesempatan kerja bagi generasi muda melalui program subsidi premi asuransi ketenagakerjaan dan mendorong penyerapan tenaga kerja lokal, serta memperkuat perlindungan pekerja, termasuk tenaga kerja migran dan penyandang disabilitas.

Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Prof. Yassierli, S.T., M.T., Ph.D menegaskan komitmennya dalam mendukung penuh pelaksanaan Program Asta Cita yang merupakan arah pembangunan nasional pemerintahan Presiden Prabowo Subianto dan Wakil Presiden Gibran Rakabuming Raka. Dalam berbagai kesempatan, Menteri Ketenagakerjaan menyampaikan bahwa sektor ketenagakerjaan memiliki peran strategis dalam mewujudkan delapan agenda prioritas nasional tersebut, khususnya dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan memperluas kesempatan kerja yang layak dan berkelanjutan.

Dukungan tersebut diwujudkan melalui penguatan program pelatihan vokasi dan produktivitas, peningkatan daya saing tenaga kerja, perluasan akses kerja, dan penjaminan perlindungan bagi pekerja. Menteri Ketenagakerjaan juga mendorong agar seluruh unit pelaksana teknis, termasuk BPVP, BLK Komunitas,

serta mitra strategis lainnya di seluruh Indonesia, turut aktif merealisasikan program-program ketenagakerjaan yang selaras dengan tujuan Asta Cita

Melalui berbagai kebijakan dan strategi, Kementerian Ketenagakerjaan secara aktif mendorong terciptanya sumber daya manusia unggul, adaptif, dan kompetitif yang mampu menjawab tantangan pasar kerja saat ini maupun di masa depan menuju Indonesia Emas 2045.

Balai Pelatihan Vokasi dan Produktivitas (BPVP) Kendari merupakan salah satu unit kerja pemerintah di bawah Direktorat Jenderal Pembinaan Pelatihan dan Produktivitas, Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia. BPVP Kendari memegang peranan penting dalam mendukung visi dan misi ketenagakerjaan, khususnya dalam penyediaan tenaga kerja yang terampil, kompeten, dan berdaya saing melalui penyelenggaraan pelatihan berbasis kompetensi yang berorientasi pada kebutuhan dunia industri, pelaksanaan uji sertifikasi kompetensi, serta penguatan kerja sama dengan berbagai mitra strategis guna memperluas penempatan kerja lulusan. Peran tersebut tertuang dalam Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 1 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Kementerian Ketenagakerjaan, yang mengatur tugas dan fungsi BPVP dalam melaksanakan pelatihan vokasi dan peningkatan produktivitas tenaga kerja.

Untuk mendukung kelancaran pelaksanaan seluruh kegiatan di Balai Pelatihan Vokasi dan Produktivitas (BPVP) Kendari, diperlukan dukungan dana operasional yang memadai. Sesuai dengan Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Nomor SP DIPA-026.13.2.209255/2025 tanggal 2 Desember 2024, BPVP Kendari pada Tahun Anggaran 2025 memperoleh alokasi anggaran sebesar Rp25.515.105.000,00. Dana tersebut digunakan untuk mendukung berbagai program pelatihan vokasi, peningkatan produktivitas, serta operasional kelembagaan secara keseluruhan.

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
BALAI PELATIHAN VOKASI DAN PRODUKTIVITAS KENDARI
DITJEN PEMBINAAN PELATIHAN VOKASI DAN PRODUKTIVITAS

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Rincian Output	Target
1.	Terlaksananya Pengembangan Sistem dan Pelaksanaan Sertifikasi Kompetensi Profesi	Jumlah tenaga kerja yang disertifikasi	976 Orang	Sertifikasi Kompetensi Tenaga Kerja	960 Orang
				Kompetensi tenaga Kerja keahlian Menengah Tinggi	16 Orang
2.	Terlaksananya penyelenggaraan pelatihan vokasi dan pemagangan yang Berkualitas	Koordinasi penyelenggaraan Pelatihan dan Pemagangan bersama industri	1 kegiatan	Fasilitasi FKLPI	1 Kegiatan
				Bimbingan Forum Kerjasama	1 kegiatan
		Jumlah tenaga kerja yang mendapat pelatihan Vokasi	1.861 Orang	PBK Bidang Industri dan Jasa	640 Orang
				PBK Bidang Infrastruktur	64 Orang
				PBK Bidang Pariwisata dan Industri Kreatif	96 Orang
				PBK Bidang Pertanian dan Perikanan	48 Orang
				PBK Bidang TIK	48 Orang
				PBK Bidang Green Job	48 Orang
				Bantuan Program PBK	96 Orang
				PBK Provinsi Sulawesi Tenggara	816 Orang
Pelatihan PFLK	5 Orang				
3.	Terlaksananya Pengembangan dan Peningkatan Produktivitas Tenaga Kerja Binalavotas	Jumlah Kerja Sama	8 Kesepakatan	Bimbingan Konsultasi	8 Kesepakatan
		Jumlah tenaga kerja yang Mendapatkan Pelatihan Vokasi	50 orang	Pelatihan Peningkatan Produktivitas	50 Orang

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Rincian Output	Target
4.	Terlaksananya Dukungan Manajemen Ditjen Pembinaan Pelatihan Vokasi dan Produktivitas	Terlaksananya Layanan Dukungan manajemen Internal	6 Layanan	Layanan Data & Informasi	2 Layanan
				Layanan Perkantoran	1 Layanan
				Layanan Pemantauan dan Evaluasi	1 Layanan
				Layanan Manajemen Keuangan	1 Layanan
				Layanan Reformasi Kinerja	1 Layanan

No.	Kegiatan	Anggaran (Rp)	Rincian Output	Anggaran (Rp)
1.	4053 Pengembangan Sistem dan Pelaksanaan Sertifikasi Kompetensi Profesi Binalavotas	596.096.000	Sertifikasi Kompetensi Tenaga Kerja	576.000.000
			Sertifikasi Kompetensi keahlian Menengah Tinggi	20.096.000
2.	4057 Peningkatan Penyelenggaraan Pelatihan Vokasi dan Pemagangan Binalavotas	12.873.054.000	Fasilitas Forum Komunikasi Lembaga Pelatihan & Industri	50.000.000
			Bimbingan Forum Kerjasama	60.228.000
			PBK UPTP	5.869.931.000
			Bantuan Program PBK	353.200.000
			PBK Provinsi Sulawesi Tenggara	6.515.695.000
			Pelatihan PFLK	24.000.000

No.	Kegiatan	Anggaran (Rp)	Rincian Output	Anggaran (Rp)
3.	4059 Pengembangan & Peningkatan Produktivitas Tenaga Kerja Binalavotas	225.730.000	Bimbingan Konsultasi	92.670.000
			Pelatihan Peningkatan Produktivitas	133.060.000
4.	6988 Dukungan Manajemen Direktorat Jenderal Pembinaan Pelatihan Vokasi dan Produktivitas	11.820.255.000	Layanan Data & Informasi	200.000.000
			Layanan Perkantoran	11.146.653.000
			Layanan Pemantauan dan Evaluasi	240.000.000
			Layanan Manajemen Keuangan	91.846.000
			Layanan Reformasi Kinerja	141.726.000
Jumlah		25.515.105.000		25.515.105.000

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rencana pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJM) tahun 2025-2029, konsep pembangunan yakni menciptakan manusia yang berkualitas dan berdaya saing serta dapat mengikuti iklim hubungan industrial yang kondusif dalam menghadapi pasar kerja yang semakin dinamis. RPJM 2025-2029 disusun sebagai kelanjutan dari RPJM sebelumnya, dengan tujuan mempercepat pencapaian visi pembangunan nasional yang berkelanjutan, inklusif, dan berdaya saing global, sejalan dengan *Sustainable Development Goals* (SDGs) dan arah kebijakan nasional

Pemerintah Indonesia saat ini tengah memacu pembangunan sumber daya manusia, melalui kabinet Merah Putih Menteri Ketenagakerjaan memprioritaskan membangun SDM yang unggul, terbangunnya hubungan yang harmonis antara pengusaha dengan serikat pekerja, menjaga keseimbangan hubungan antar pengusaha dan pekerja.

Ada beberapa masalah pokok ketenagakerjaan yang dihadapi pada masa kini yaitu dengan adanya Bonus Demografi tahun 2030, Revolusi Industri Four Point Zero (4.0). Ketiga komponen tersebut di atas sangat mempengaruhi peta ketenagakerjaan umumnya didunia dan khususnya Indonesia dan juga sangat berdampak di tingkat regional, secara makro terjadi pergeseran lapangan kerja dan pemutusan hubungan kerja secara besar-besaran sebagai dampak negatif, disamping dampak negatif tersebut juga mempunyai dampak positif yakni tumbuhnya lapangan usaha baru, sehingga membutuhkan ilmu dan keterampilan yang baru untuk mendukung sektor-sektor tersebut.

Dalam mendukung misi dan visi presiden Republik Indonesia terkait bidang ketenagakerjaan ada 6 (enam) program kegiatan (Periode 2025-2029)

1. Meningkatkan Lapangan Kerja Berkualitas.
2. Pengawasan Tenaga Kerja Asing (TKA).
3. Peningkatan Kualitas Tenaga Kerja.
4. Pengembangan Hilirisasi dan Industrialisasi
5. Perbaikan Sistem Outsourcing
6. Peningkatan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia di Luar Negeri

Sasaran dari 6 program tersebut yakni : “menjadikan Indonesia sebagai negara maju, berdaulat, adil, dan makmur pada tahun 2045”.

Sebagai unit pelaksana teknis di bawah Kementerian Ketenagakerjaan, BPVP Kendari turut mendukung pencapaian program Asta Cita Prabowo–Gibran, khususnya dalam hal peningkatan kualitas sumber daya manusia dan penciptaan lapangan kerja yang produktif. Dukungan ini diwujudkan melalui penyelenggaraan pelatihan berbasis kompetensi yang berorientasi pada kebutuhan dunia industri, pelaksanaan uji sertifikasi kompetensi, serta penguatan kerja sama dengan berbagai mitra strategis guna memperluas penempatan kerja lulusan. Melalui program skilling, upskilling, dan reskilling, BPVP Kendari berperan aktif dalam menyiapkan tenaga kerja yang adaptif, kompeten, dan siap bersaing di pasar kerja nasional maupun global, sejalan dengan visi pemerintah untuk membangun SDM unggul menuju Indonesia Emas 2045.

B. Dasar Hukum Pelaksanaan

Adapun landasan operasional dari penyusunan Laporan Bulanan ini meliputi :

1. [Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003](#) tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);

2. [Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004](#) tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
3. [Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006](#) tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4614);
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 2006 tentang Sistem Pelatihan Kerja Nasional;
5. [Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010](#) tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 123, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5165);
6. Peraturan Presiden RI Nomor 18 Tahun 2015 tentang Kementerian Ketenagakerjaan;
7. Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi RI Nomor 8 Tahun 2014 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelatihan Berbasis Kompetensi;
8. Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 1 tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Kementerian Ketenagakerjaan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 108);
9. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 39 Tahun 2024 tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2025;
10. Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Satker Balai Pelatihan Vokasi dan Produktivitas Kendari Nomor : SP DIPA-026.13.2.209255/2025 Tanggal 2 Desember 2024.

C. Maksud dan Tujuan

1. Maksud

Laporan Bulanan ini disusun dengan maksud untuk memberikan data, informasi dan gambaran tentang pelaksanaan kegiatan DIPA Satker BPVP Kendari yang dilaksanakan BPVP Kendari setiap bulan selama tahun 2025.

2. Tujuan

Adapun tujuan disusunnya laporan Capaian Kinerja ini adalah :

1. Untuk mengetahui tingkat kinerja kegiatan dan kinerja keuangan yang telah ditargetkan pada tahun 2025;
2. Sebagai bahan evaluasi untuk perbaikan program dan penyusunan rencana kerja serta kerjasama pihak ke III.

D. Sasaran

Sasaran yang hendak dicapai dari laporan ini adalah :

1. Tersedianya informasi pelaksanaan kegiatan yang telah dilaksanakan BPVP Kendari;
2. Terhimpunnya data tentang pelaksanaan kegiatan fisik dan keuangan bulan Maret 2025;
3. Terdeteksinya permasalahan/ kendala dalam pelaksanaan kegiatan di BPVP Kendari.

BAB II

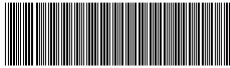
RENCANA PROGRAM/ KEGIATAN DAN ANGGARAN

A. RENCANA PROGRAM KEGIATAN DAN ANGGARAN

Basar rencana program / kegiatan dan anggaran adalah Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Nomor SP DIPA-026.13.2.209255/2025, Tanggal 2 Desember 2024, dengan nama “**Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi**” jumlah dana sebesar **Rp. 25.515.105.000** dan secara rinci tertuang dalam Petunjuk Operasional Kegiatan - Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (POK - DIPA) BPVP Kendari Tahun Anggaran 2025 dengan rincian dapat dilihat pada tabel 2.1 dibawah ini

Tabel 2.1

Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran

DAFTAR ISI PELAKSANAAN ANGGARAN PETIKAN				TAHUN ANGGARAN 2025		NOMOR : DIPA- 026.13.2.209255/2025	
I A. INFORMASI KINERJA							
<div style="display: flex; justify-content: space-between; align-items: flex-start;"> <div style="width: 60%;"> <p>Kementerian Negara/Lembaga : (026) KEMENTERIAN KETENAGAKERJAAN</p> <p>Unit Organisasi : (13) DIREKTORAT JENDERAL PEMBINAAN PELATIHAN VOKASI DAN PRODUKTIVITAS</p> <p>Provinsi : (20) SULAWESI TENGGARA</p> <p>Kode Nama Satker : (209255) BALAI PELATIHAN VOKASI DAN PRODUKTIVITAS KENDARI</p> </div> <div style="width: 35%; text-align: right;">  <p style="font-size: small;">DS:7577-8758-9246-0563</p> </div> </div>							
Halaman : I A. 1							
Program	: 026.13.DL	Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi					13.694.880.000
Kegiatan	: 4053	Pengembangan Sistem dan Pelaksanaan Sertifikasi Kompetensi Profesi Binalavotas					596.096.000
Indikator Kinerja Kegiatan							
Klasifikasi Rincian Output 1	: 4053.PDI	Sertifikasi Profesi dan SDM		976,00	Orang, Sertifikat		596.096.000
Rincian Output	: 01	PDI.002 Sertifikasi Kompetensi Tenaga Kerja (PN)		976,00	Orang		596.096.000
Kegiatan	: 4057	Peningkatan Penyelenggaraan Pelatihan Vokasi dan Pemagangan Binalavotas					12.873.054.000
Indikator Kinerja Kegiatan							
Klasifikasi Rincian Output 2	: 4057.AEA	Koordinasi		1,00	kegiatan		110.228.000
Rincian Output	: 01	AEA.001 Koordinasi Penyelenggaraan Pelatihan dan Pemagangan bersama Industri		1,00	kegiatan		110.228.000
Klasifikasi Rincian Output 3	: 4057.SCO	Pelatihan Vokasi		1.861,00	Orang, Kegiatan		12.762.826.000
Rincian Output	: 01	SCO.003 PBK di UPTP Bidang Industri dan Jasa		640,00	Orang		3.787.077.000
		02 SCO.004 PBK di UPTP Bidang Infrastruktur		64,00	Orang		570.870.000
		03 SCO.005 PBK di UPTP Bidang Pariwisata dan Industri Kreatif		96,00	Orang		786.656.000
		04 SCO.006 PBK di UPTP Bidang Pertanian dan Perikanan		48,00	Orang		241.356.000
		05 SCO.007 PBK di UPTP Bidang TIK		48,00	Orang		224.616.000
		06 SCO.008 PBK di UPTP Bidang Green Job		48,00	Orang		259.356.000
		07 SCO.009 Bantuan Program PBK		96,00	Orang		353.200.000
		08 SCO.028 PBK Provinsi Sulawesi Tenggara		816,00	Orang		6.515.695.000
		09 SCO.049 Pelatihan Kerjasama Pihak Ketiga (PFLK)		5,00	Orang		24.000.000
Kegiatan	: 4059	Pengembangan dan Peningkatan Produktivitas Tenaga Kerja Binalavotas					225.730.000

**DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN PETIKAN
TAHUN ANGGARAN 2025
NOMOR : DIPA- 026.13.2.209255/2025
I A. INFORMASI KINERJA**



Kementerian Negara/Lembaga : (026) KEMENTERIAN KETENAGAKERJAAN
Unit Organisasi : (13) DIREKTORAT JENDERAL PEMBINAAN PELATIHAN VOKASI DAN PRODUKTIVITAS
Provinsi : (20) SULAWESI TENGGARA
Kode>Nama Satker : (209255) BALAI PELATIHAN VOKASI DAN PRODUKTIVITAS KENDARI

Halaman : I A. 2

Klasifikasi Rincian Output	4	: 4059.AEC	Kerja sama	8,00	Kesepakatan, Dokumen, Kegiatan	92.670.000	
Rincian Output	: 01	AEC.001	Jejaring Peningkatan Produktivitas	8,00	Kesepakatan	92.670.000	
Klasifikasi Rincian Output	5	: 4059.SCO	Pelatihan Vokasi	50,00	Orang, Kegiatan	133.060.000	
Rincian Output	: 01	SCO.002	Pelatihan Peningkatan Produktivitas	50,00	Orang	133.060.000	
Program	: 026.13.WA	Program Dukungan Manajemen				11.820.225.000	
Kegiatan	: 6988	Dukungan Manajemen Direktorat Jenderal Pembinaan Pelatihan Vokasi dan Produktivitas				11.820.225.000	
Indikator Kinerja Kegiatan							
Klasifikasi Rincian Output	1	: 6988.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	3,00	Layanan, Laporan, Dokumen, Rekomendasi, Unit	11.346.653.000	
Rincian Output	: 01	EBA.963	Layanan Data dan Informasi	2,00	Layanan	200.000.000	
		02	EBA.994	Layanan Perkantoran	1,00	Layanan	11.146.653.000
Klasifikasi Rincian Output	2	: 6988.EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	3,00	Dokumen, Layanan, Laporan, Rekomendasi	473.572.000	
Rincian Output	: 01	EBD.963	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	1,00	Layanan	240.000.000	
		02	EBD.955	Layanan Manajemen Keuangan	1,00	Layanan	91.846.000
		03	EBD.961	Layanan Reformasi Kinerja	1,00	Layanan	141.726.000

Jakarta, 02 Desember 2024
Direktur Jenderal Pembinaan Pelatihan Vokasi dan Produktivitas

ttd.
Agung Nur Rohmad, S.T.,M.M.
NIP. 19760725 200501 1 001

B. DUKUNGAN OPERASIONAL

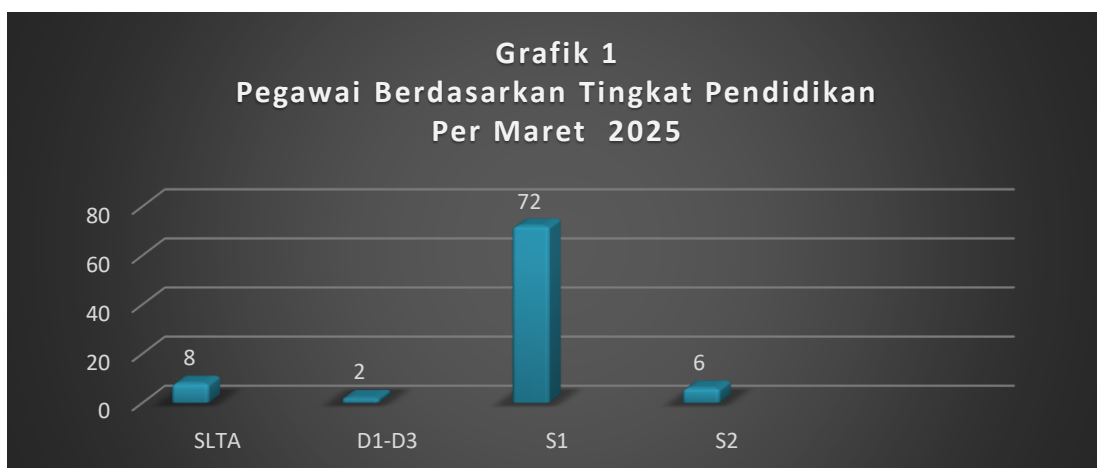
1. Dukungan Personil

Dalam menjalankan kegiatan rutin tentunya tidak luput dari dukungan personil, program, sarana dan prasarana serta sumber daya kepelatihan. Komposisi pegawai di BPVP Kendari terdiri dari dua kategori utama, yaitu Aparatur Sipil Negara (ASN) sebanyak 57 orang dan Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNPN) sebanyak 31 orang. Kombinasi ini diharapkan mampu mendukung pelaksanaan program kerja secara optimal dan berkelanjutan. Data dan komposisi kepegawaian BPVP Kendari periode bulan Maret dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 2.2
Data Pegawai Berdasarkan Golongan dan Pendidikan**

GOLONGAN / Orang				PENDIDIKAN / Orang					
I	II	III	IV	SLTP	SLTA	D1-D3	S1	S2	S3
-	-	43	4	-	8	2	72	6	-

sumber : <https://s.id/LampiranCapiankinerja>



Data Pegawai BPVP Kendari Berdasarkan Jenjang Pendidikan menunjukkan keragaman latar belakang pendidikan para pegawai, yang mencerminkan kompetensi dan kualifikasi dalam mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi balai. Pegawai di BPVP Kendari terdiri dari lulusan pendidikan menengah, diploma, sarjana (S1), hingga pascasarjana (S2). Mayoritas pegawai merupakan lulusan sarjana sebanyak 72 pegawai, yang tersebar pada berbagai bidang keahlian sesuai kebutuhan unit kerja. Keberagaman jenjang pendidikan ini menjadi salah satu faktor pendukung dalam menciptakan lingkungan kerja yang profesional dan adaptif terhadap perkembangan teknologi dan dunia kerja.

Tabel 2.3
Data Pegawai Berdasarkan Jabatan Struktural

Struktural			
Eselon III		Eselon IV	
Kepala BPVP Kendari	1 Orang	Kasubag Umum	1 Orang
Total	Eselon III : 1 Orang Eselon IV : 1 Orang		

Struktur organisasi BPVP Kendari berdasarkan jabatan struktural terdiri dari dua orang pejabat struktural, yaitu Kepala BPVP Kendari dan Kepala Sub Bagian Umum. Kepala BPVP Kendari memiliki peran utama dalam memimpin dan mengarahkan seluruh kegiatan di balai, sementara Kepala Sub Bagian Umum bertanggung jawab dalam mengelola urusan administrasi, kepegawaian, keuangan, serta tata usaha untuk mendukung kelancaran operasional lembaga.

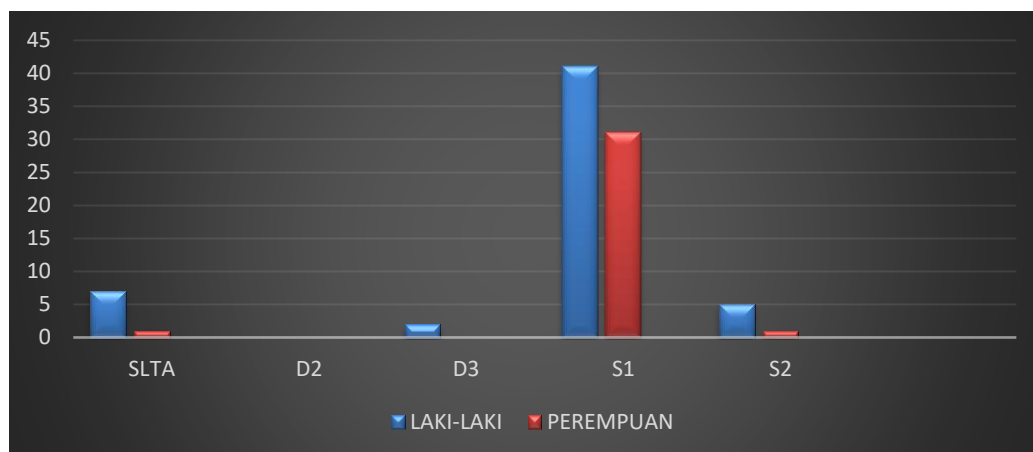
Keduanya memiliki peran strategis dalam memastikan pelaksanaan tugas dan fungsi BPVP Kendari berjalan secara efektif dan efisien.

Tabel 2.4
Data Pegawai Berdasarkan Pendidikan dan Jenis Kelamin Bulan Maret 2025

PENDIDIKAN	JENIS KELAMIN	
	LAKI-LAKI (Org)	PEREMPUAN (Org)
SLTP	0	0
SLTA	7	1
D2	0	0
D3	2	0
S1	41	31
S2	5	1
S3	0	0
JUMLAH	55	33

sumber : <https://s.id/Lampirancapiankinerja>

Grafik 2
Data Pegawai Berdasarkan Pendidikan dan Jenis Kelamin Periode Maret 2025



Data Pegawai BPVP Kendari Berdasarkan Jenis Kelamin dan Pendidikan menunjukkan bahwa pegawai terdiri dari laki-laki dan perempuan dengan latar belakang jenjang pendidikan yang beragam, mulai dari pendidikan menengah, diploma, sarjana (S1), hingga pascasarjana (S2).

Secara umum, jumlah pegawai laki-laki lebih dominan dibandingkan dengan pegawai perempuan, baik pada jabatan struktural maupun pelaksana. Meskipun demikian, seluruh pegawai, baik laki-laki maupun perempuan, memiliki peran dan kontribusi yang sama pentingnya dalam mendukung pelaksanaan tugas dan pelayanan di lingkungan BPVP Kendari. Keseimbangan gender dan kualifikasi pendidikan tetap menjadi perhatian dalam upaya menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan profesional.

Tabel 2.5
Daftar Tenaga PPNPN

No	Penempatan	Jumlah	Keterangan
1.	Bagian Tata Usaha	6 Orang	Security
2.	Bagian Tata Usaha	4 Orang	Cleaning Service
3.	Bagian Tata Usaha	1 Orang	Pengemudi
4.	Bagian Tata Usaha	3 Orang	Staf Keuangan
5.	Bagian Tata Usaha	1 Orang	Sekretaris
6.	Bagian Tata Usaha	4 Orang	Staf Tata Usaha
7.	Subkoo Seksi Pemberdayaan	5 Orang	Staf Pemberdayaan
8.	Subkoo Seksi Penyelenggaraan	4 Orang	Staf Penyelenggaraan
9.	Subkoo Seksi Pengukuran Produktivitas	3 Orang	Staf Pengukuran dan Produktivitas
JUMLAH		31 Orang	

sumber : <https://s.id/Lampirancapiankinerja>

Pegawai Non Pegawai Negeri (PNPN) di BPVP Kendari berjumlah 31 orang, yang terdiri dari berbagai jenis tugas pendukung operasional lembaga. Komposisi PNPN tersebut mencakup Staf Administrasi, Security (petugas keamanan), Petugas Kebersihan, dan Sopir. Keberadaan pegawai PNPN ini sangat berperan penting dalam menunjang kelancaran kegiatan harian BPVP Kendari, khususnya dalam aspek pelayanan umum, keamanan lingkungan kerja, kebersihan fasilitas, serta mobilitas kendaraan dinas. Meskipun bukan ASN, para pegawai PNPN turut memberikan kontribusi nyata dalam mendukung tercapainya tujuan dan fungsi organisasi.

Jumlah Pegawai ASN secara keseluruhan berjumlah 88 Orang yang terdiri dari Kepala BPVP Kendari, Kasubag Umum, Jabatan Fungsional Khusus/Tertentu dan Jabatan Fungsional Umum. Hal ini dapat dilihat pada Tabel 2.6 dibawah ini :

Tabel 2.6
Personil Berdasarkan Jabatan Fungsional Tertentu dan Umum

Fungsional Khusus / Orang		Fungsional Umum / Orang	
1.Instruktur Kej. Otomotif	4	1. Analisis Program dan Evaluasi	1
2.Instruktur Kej. Bangunan	3	2. Analis Pemberdayaan	1
3.Instruktur Kej. Manufaktur	0	3. Analis Bahan Pemberdayaan dan Penyelenggaraan	2
4.Instruktur Kej. Teknik Las	1	4. Analis SDM dan Aparatur	1
5.Instruktur Kej. Listrik	3	5. Pengadministrasi Kepegawaian	1
6.Instruktur Kej. Teknik Elektronika	2	6. Pengelola BMN	1
7.Instruktur Kej. Garmen Apparel	3	7. Pengadministrasi Persuratan	1
8.Instruktur Kej. Tata Kecantikan	2	8. Pengadministrasi Umum	1
9.Instruktur TIK	2	9. Pranata Keuangan APBN	1
10.Instruktur Kej. Perhotelan	1	10. Analis Penganggaran	0
11.Instruktur Kej. Processing	1	11. Analis Diklat	0
12. Instruktur Bisman	5	12. Subkoo Seksi Produktivitas	1
13. Instruktur Kej. Pertanian	1	13. Subkoo Seksi Penyelenggaraan	1
14. Instruktur Kej. Refrigrasi	0	14. Subkoo Seksi Pemberdayaan	1
15. Instruktur Produktivitas	8		
16. Arsiparis	3		
17. Pengantar Kerja	3		
Jumlah Instrukuktur	37	Jumlah Fungsional Tertentu Lainnya dan Fungsional umum	18
1. Kepala Balai (Eselon III/a)			1
2. Kasubbag umum (Eselon IV/a)			1
Jabatan Struktural			2

C. Dukungan Sarana dan Prasarana

Dukungan sarana dan prasarana BPVP Kendari merupakan faktor penting dalam mendukung kelancaran pelaksanaan tugas dan fungsi balai. BPVP Kendari memiliki berbagai fasilitas yang meliputi gedung perkantoran, ruang kelas, workhsop pelatihan, asrama peserta, serta peralatan pelatihan yang sesuai dengan standar kompetensi. Selain itu,

tersedia juga sarana pendukung seperti kendaraan dinas, fasilitas kebersihan, keamanan, dan jaringan internet yang memadai. Ketersediaan dan pemeliharaan sarana prasarana ini menjadi kunci dalam menciptakan lingkungan pelatihan yang kondusif, efektif, dan adaptif terhadap perkembangan teknologi serta kebutuhan dunia kerja.

Luas tanah BPVP Kendari 67,385 M² yang terbagi menjadi 3 buah sertifikat yaitu dengan Nomor Seritikat tanah : 131/1976, 182/1990 dan 192/1990 dimana tanah diatas didirikan beberapa unit bangunan, Luas Tanah untuk lebih rinci dapat dilihat pada tabel 2.7 dibawah :

Tabel 2.7
Sarana dan Prasarana

No	Nama Gedung	Luas	Jumlah	Ket.
1.	Kantor	540 M ²	1 Lokal	2 Lantai
2.	Workshop Otomotif	360 M ²	1 Lokal	1 Lantai
3.	Workshop Tekmek	360 M ²	1 Lokal	Las & Manufaktur
4.	Workshop Listrik	540 M ²	1 Lokal	Listrik dan Elektro
5.	Workshop Tata Niaga	300 M ²	1 Lokal	2 Lantai
6.	Workshop Bangunan	450 M ²	1 Lokal	1 Lantai
7.	Workshop TIK dan Kecantikan		1 Lokal	2 Lantai
8.	Workshop Otomotive dan Las		1 Lokal	1 Lantai
9.	Workshop Bisman dan Garment		1 Lokal	2 Lantai
10.	Workshop Alat Berat		1 Lokal	1 Lantai
11.	Workshop PHP	54 M ²	1 Lokal	1 Lantai
12.	Musholla	48 M ²	1 Lokal	1 Lantai
13.	Kios 3in1	64 M ²	1 Lokal	1 Lantai
14.	Gudang / Garasi		1 Lokal	1 Lantai
15.	Rumah Jabatan		1 Lokal	1 Lantai
16.	Kendaraan Roda 4(empat) Mobil		3 Unit	
17.	Operasional MTU.		4 Unit	
18.	Kendaraan Roda 2 (Dua)		5 Unit	Rusak Berat
19.	Kendaraan Roda 4 Operasional		5 Unit	
20.	Aula	750 M ²	1 Lokal	1 Lantai
21.	Ruang Teori	495 M ²	1 Lokal	2 Lantai
22.	Ruang Instruktur	152 M ²	1 Lokal	1 Lantai
23.	Tempat Parkir	57 M ²	1 Unit	
24.	WIFI		5 Unit	
25.	Asrama Peserta PBK	54 Kamar	1 Unit	2 Lantai

BAB III

PELAKSANAAN PROGRAM, KEGIATAN DAN ANGGARAN

A. PELAKSANAAN KINERJA PROGRAM

Pelaksanaan Program yang dilaksanakan di BPVP Kendari berdasarkan pada Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan berdasarkan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Satker Balai BPVP Kendari Nomor : SP DIPA-026.13.2.209255/2025 Tanggal 2 Desember 2024 dengan total anggaran sebesar Rp. 25.515.105.000 Selanjutnya dituangkan dalam sebuah Perjanjian Kinerja. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.1

Perjanjian Kinerja Tahun 2025

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target
1	Terlaksananya sertifikasi kompetensi kerja	Jumlah tenaga kerja yang disertifikasi	976 Orang
2	Terlaksananya penyelenggaraan pelatihan vokasi dan pemagangan yang Berkualitas	Koordinasi penyelenggaraan Pelatihan dan Pemagangan bersama industri	1 Kegiatan
		Jumlah tenaga kerja yang mendapat pelatihan Vokasi	1.861 Orang
3	Terlaksananya Pengembangan dan Peningkatan Produktivitas Tenaga Kerja Binalavotas	Jumlah Kerja Sama	8 kesepakatan
		Jumlah tenaga kerja yang Mendapatkan Pelatihan Vokasi	50 orang
4	Terlaksananya Dukungan Manajemen Ditjen Pembinaan Pelatihan Vokasi dan Produktivitas	Terlaksananya Layanan Dukungan manajemen Internal	6 Layanan

No.	Kegiatan		Anggaran (Rp)
1	4053	Pengembangan Sistem dan Pelaksanaan Sertifikasi Kompetensi Profesi Binalavotas	596.096.000
2	4057	Peningkatan Penyelenggaraan Pelatihan Vokasi dan Pemagangan Binalavotas	12.873.054.000
3	4059	Pengembangan dan Peningkatan Produktivitas Tenaga Kerja Binalavotas	225.730.000
4	6988	Dukungan Manajemen Direktorat Jenderal Pembinaan Pelatihan Vokasi dan Produktivitas	11.820.255.000
Jumlah			25.515.105.000

B. CAPAIAN PELAKSANAAN KINERJA KEGIATAN

Berdasarkan target kinerja yang telah ditetapkan dalam perjanjian Kinerja tahun 2025, maka diperoleh data capaian kinerja BPVP Kendari pada Bulan Maret 2025 dapat dilihat pada tabel berikut :

Laporan Bulanan Periode Maret Tahun 2025

Tabel 3.2
CAPAIAN PELAKSANAAN KEGIATAN DAN ANGGARAN
MARET 2025

NO	KODE	SASARAN PROGRAM DAN INDIKATOR KINERJA PROGRAM (IKP)	PAGU SEBELUM REVISI	PAGU SETELAH REVISI	REALISASI S/D BULAN INI				
					REALISASI KEUANGAN			FISIK	
1	2	3	Rp.	Rp.	Rp.	SISA	%	Volume	(%)
1	2	3	5	6	7	8	9	10	11
TOTAL			25,413,543,000	12,081,592,000	4,697,197,136	7,384,394,864	38.88		
I	4053	Pengembangan Sistem dan Pelaksanaan Sertifikasi Kompetensi Profesi Binalavotas	596,096,000	54,500,000	33,242,256	21,257,744	5.58	80	
	PDI.002	Sertifikasi Profesi dan SDM	596,096,000	54,500,000	33,242,256	21,257,744	61	80	83.33
II	4057	Peningkatan Penyelenggaraan Pelatihan Vokasi dan Pemagangan Binalavotas	12,771,492,000	1,846,037,000	1,565,074,709	280,962,291	12.25	1	
	AEA.001	Koordinasi Penyelenggaraan Pelatihan dan Pemagangan bersama Industri	110,228,000	600,000	300,000	300,000	50	1	50.00
	SCO.003	PBK di UPTP Bidang Industri dan Jasa	3,685,515,000	399,910,000	263,221,434	136,688,566	159	67	9.97
	SCO.004	PBK di UPTP Bidang Infrastruktur	570,870,000	100,134,000	99,779,683	354,317	100	32	66.67
	SCO.005	PBK di UPTP Bidang Pariwisata dan Industri Kreatif	786,656,000	160,531,000	145,285,612	15,245,388	91	32	66.67
	SCO.006	PBK di UPTP Bidang Pertanian dan Perikanan	241,356,000	41,896,000	41,773,428	122,572	100	16	100.00
	SCO.007	PBK di UPTP Bidang TIK	224,616,000	70,296,000	63,165,620	7,130,380	90	32	100.00
	SCO.008	PBK di UPTP Bidang Green Job	259,356,000	3,200,000	3,196,800	3,200	100	16	100.00
	SCO.009	Bantuan Program PBK	353,200,000	-	-	-	-	16	16.67
	SCO.028	PBK Provinsi Sulawesi Tenggara	6,515,695,000	1,069,470,000	948,352,132	121,117,868	367	320	86.96
	SCO.049	Pelatihan Kerjasama Pihak Ketiga (PFLK)	24,000,000	-	-	-	-	-	-
III	4059	Dukungan Manajemen Direktorat Jenderal Pembinaan Pelatihan Vokasi dan Produktivitas	225,730,000	15,398,000	15,396,810	1,190	6.82	-	
	AEC.4059	Kerja sama	92,670,000	-	-	-	-	-	-
	SCO.4059	Pelatihan Peningkatan Produktivitas	133,060,000	15,398,000	15,396,810	1,190	100	50	100.00
IV	6988	Pengembangan dan Peningkatan Produktivitas Tenaga Kerja Binalavotas	11,820,225,000	10,165,657,000	3,083,483,361	7,082,173,639	26.09	-	
	EBA.963	Layanan Data dan Informasi	200,000,000	4,000,000	3,000,000	1,000,000	75	-	-
	EBA.994	Layanan Perkantoran	11,146,653,000	10,141,657,000	3,080,483,361	7,061,173,639	62	-	-
	EBD.953	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	240,000,000	-	-	-	-	-	-
	EBD.955	Layanan Manajemen Keuangan	91,846,000	-	-	-	-	-	-
	EBD.961	Layanan Reformasi Kinerja	141,726,000	20,000,000	-	20,000,000	-	-	-

sumber : <https://s.id/Lampirancapiankinerja>

1. Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan

Pelaksanaan pelatihan vokasi dan pemagangan oleh BPVP Kendari merupakan salah satu target dari Perjanjian Kinerja di tahun 2025. Pada Bulan Maret BPVP Kendari tidak menyelenggarakan Pelatihan Berbasis Kompetensi hal ini dampak dari penerapan efisiensi anggaran, sehingga total pelatihan yang telah terealisasi masih sama seperti dengan bulan lalu yaitu sebanyak 11 paket (176 orang). Untuk lebih jelas program pelatihan yang dilaksanakan BPVP Kendari dapat dilihat pada tabel 3.3.

Tabel 3.3
Kegiatan PBK Bulan Maret Tahun 2025

No	Kejuruan	Program Pelatihan	Jumlah Target		Jumlah Realisasi	
BOARDING						
1	BISMAN	Pelayanan Pelanggan	16	Org	0	Org
2	KECANTIKAN	Tata Rian Pengantin Hantaran	16	Org	0	Org
3	ELEKTRO	Pemograman <i>Embedded System</i> Berbasis IOT	16	Org	0	Org
NON BOARDING						
1	BANGUNAN	Juru Gambar Bangunan Gedung dan Jembatan	16	Org	16	Org
2	BANGUNAN	Juru Ukur Surveyor	16	Org	16	Org
3	BISMAN	Pengelola Administrasi Perkantoran	32	Org	16	Org
4	ELEKTRO	Teknisi Telepon Selular Hardware dan Software	16	Org	0	Org
5	ELEKTRO	Teknisi Embended System (Microkontroler)	16	Org	0	Org
6	GARMEN	Asisten Pembuat Pakaian	16	Org	16	Org
7	GARMEN	Menjahit Pakaian Dasar Pria dan Wanita	16	Org	0	Org
8	GARMEN	Pengelola Usaha Eco Fasion	32	Org	0	Org
9	LAS	Plate Welder SMAW 3G	16	Org	16	Org
10	LISTRİK	Pemasangan Pembangkit Listrik Tenaga Surya	16	Org	0	Org
11	OTOMOTIF	Pemeliharaan Kendaraan Ringan Sistem Injeksi	16	Org	0	Org
12	OTOMOTIF	Service Sepeda Motor Sistem Injeksi	16	Org	16	Org
13	PARIWISATA	Barista	16	Org	16	Org
14	PERTANIAN	Pembuatan Roti dan Kue	48	Org	16	Org
15	KECANTIKAN	Merias Wajah dan Menata Rambut	16	Org	16	Org
16	TIK	Pemograman WEB	16	Org	0	Org
17	TIK	<i>Computer Operator Asistant</i>	16	Org	16	Org
18	E-Training	E-Training	16	Org	0	Org
		Konstruksi (Juru Gambar Bangunan Gedung)	16	Org	0	Org
		Desain Grafis Muda Blended	16	Org	16	Org
19	Teknisi/ Analisis (Kualifikasi Level 4)	Operator Alat Berat	16	Org	0	Org
		Konstruksi (Teknisi Ahli <i>Aerial Terrestrial Survey</i>)	16	Org	0	Org
		Non Boarding Standar Internasional (960 JP)	16	Org	0	Org
20	Tailor Made Training	Tailor Made Training 160 JP	272	Org	0	Org
		Tailor Made Training 80 JP	192	Org	0	Org
21	PBK di LPK (Blokir)		16	Org	0	Org
22	Pelatihan PFLK (Pelatihan Kerjasama Pihak Ketiga)		5	Org	16	Org
BLK Binaan						
1	BLK Konawe Selatan		240	Org	80	Org

2	BLK Kolaka	320	Org	160	Org
3	BLK Kolaka Utara	48	Org	48	Org
4	BLK Buton	80	Org	32	Org
5	BLK Konawe Utara	48	Org	0	Org
6	BLK Komunitas (Blokir)	80	Org	0	Org

Ringkasan Realisasi Pelaksanaan PBK setiap bulannya dapat dilihat pada tabel 3.4 dibawah ini

Tabel 3.4
Target dan Realisasi PBK

Target TotalPBK (Orang)	Jumlah Realisasi (Orang/Bulan)												Sisa
	Jan	Feb	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agus	Sep	Okt	Nov	Des	
976	160	16	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	800

sumber : <https://s.id/Lampirancapiankinerja>

2. Pelaksanaan Kegiatan Sertifikasi

Sebagai bagian dari upaya memastikan pencapaian standar kompetensi peserta pelatihan, pelaksanaan ujian sertifikasi kompetensi menjadi tahapan akhir yang sangat penting dalam pelatihan berbasis kompetensi. Target dan realisasi pelaksanaan ujian ini menjadi indikator keberhasilan dalam menjamin kualitas lulusan pelatihan.

Guna mengukur pelaksanaan pelatihan berbasis kompetensi yang telah dilaksanakan maka perlu dilakukan Uji Kompetensi dimana siswa pelatihan akan mendapatkan Sertifikat BNSP. Target Pelaksanaan Sertifikasi adalah sebanyak 976 orang siswa yang dilaksanakan di BPVP Kendari maupun di UPTD BLK Binaan, BLK Komunitas, Pelatihan Kerjasama dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri yang telah dilatih. Hal ini dapat kita lihat pada tabel 3.5 dibawah:

Tabel 3.5
Target dan Realisasi Pelaksanaan Sertifikasi
Tahun 2025

Juml.Total Sertifikasi (Orang)	Bulan	Jumlah Realisasi (Org/Bulan)	Kompeten	Belum Kompeten	Sisa (Orang)
976	Januari	-	-	-	976
	Februari	47	47	-	929
	Maret	75	74	1	855
	April				-
	Mei				-
	Juni				-
	Juli				-
	Agustus				-
	September				-
	Oktober				-
	November				-
	Desember				-

sumber : <https://s.id/LampiranCapiankinerja>

Pelaksanaan ujian sertifikasi kompetensi oleh LSP Pihak Kedua (LSP 2) di BPVP Kendari telah dilaksanakan sebanyak 5 paket yaitu Program Pelatihan Pengelola Administrasi Perkantoran, Service Sepeda Motor Injeksi, Merias Wajah dan Menata Rambut, *Plate Welder* GMAW 3G-UP/PF dan *Computer Operator Assistant*. Ujian ini merupakan bagian dari tahapan akhir pelatihan berbasis kompetensi yang bertujuan untuk mengukur pencapaian peserta terhadap standar kompetensi kerja yang telah ditetapkan. Setiap paket ujian mencakup skema kompetensi yang berbeda sesuai dengan program pelatihan yang diikuti, dan dilaksanakan oleh asesor yang telah tersertifikasi. Pelaksanaan ujian ini juga menjadi indikator penting dalam menjamin mutu lulusan pelatihan serta mendukung peningkatan daya saing tenaga kerja.

2. Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan Produktivitas

Pelaksanaan kegiatan pelatihan peningkatan produktivitas di BPVP Kendari pada bulan Maret belum dapat direalisasikan. Hal ini disebabkan oleh kebijakan efisiensi anggaran, yang berdampak pada pemblokiran dana untuk kegiatan tersebut. Penundaan ini menjadi salah satu upaya

penyesuaian terhadap alokasi anggaran yang tersedia, dengan harapan pelatihan dapat dilaksanakan pada periode selanjutnya apabila terdapat revisi atau penyesuaian anggaran.

Tabel 3.6
Target dan Realisasi Pelatihan Produktivitas
Tahun 2025

Jum.Total Pelatihan (Orang)	Bulan	Jumlah Realisasi (Org/Bulan)	Sisa (Orang)
50	Januari	-	50
	Februari	-	50
	Maret	-	50
	April	-	-
	Mei	-	-
	Juni	-	-
	Juli	-	-
	Agustus	-	-
	September	-	-
	Oktober	-	-
	Desember	-	-
	Desember	-	-

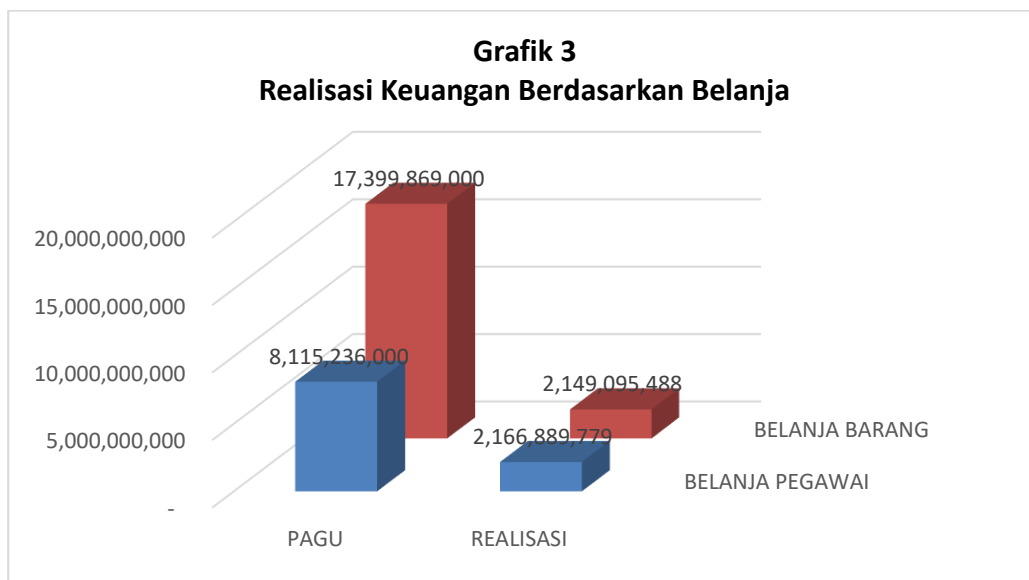
4. Realisasi Fisik dan Keuangan

Keseluruhan Anggaran BPVP Kendari sesuai Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Satker Balai Pelatihan Vokasi dan Produktivitas Nomor : SP DIPA-026.13.2.209255/2024 Tanggal 2 Desember 2024 adalah sebesar Rp.25.515.105.000, dan Realisasi di Bulan Maret sebesar Rp.4.315.985.267 dengan persentase sebesar (16.92%). Rincian Realisasi dapat dilihat pada tabel 3.7 dibawah :

Tabel 3.7
Realisasi Fisik dan Keuangan
Bulan Maret Tahun 2025

BULAN		MARET 2025					
NO	UNIT KERJA	PAGU		REALISASI		SISA	
		Belanja Barang	Belanja Pegawai	Belanja Barang	Belanja Pegawai	Belanja Barang	Belanja Pegawai
1	BPVP KENDARI	17,399,869,000	8,115,236,000	2,149,095,488	2,166,889,779	15,250,773,512	5,948,346,221
TOTAL REALISASI		25,515,105,000		4,315,985,267		21,199,119,733	

sumber : <https://s.id/Lampirancapiankinerja>



REALISASI BULAN MARET		
REALISASI	PRESENTASE (%)	TANGGAL
1.794.412.465	7.03	31 JANUARI 2025
2.127.477.066	8.34	28 FEBRUARI 2025
4.315.985.267	16.92	31 MARET 2025

sumber : <https://s.id/Lampirancapiankinerja>

C. KEGIATAN-KEGIATAN

Setiap subbagian di BPVP memiliki peran dan tanggung jawab yang saling mendukung dalam mendukung kelancaran pelaksanaan tugas dan fungsi balai. Kegiatan yang dilaksanakan oleh masing-masing subbagian mencerminkan kontribusi strategis dalam mendukung penyelenggaraan pelatihan vokasi dan peningkatan produktivitas.

Untuk mengakomodir semua kegiatan yang ada dalam DIPA-POK T.A 2025 Satker BPVP Kendari dapat berjalan lancar, maka Kepala BPVP Kendari selaku Kuasa Pengguna Anggaran telah mendistribusikan kegiatan tersebut sesuai dengan tugas dan fungsi masing-masing sub bagian yang telah disepakati pada saat pelaksanaan Renlakgiat. Untuk lebih jelasnya, uraian kegiatan tiap subbagian dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Sub Bagian Tata Usaha

a. Tata Usaha

Pendataan cuti pegawai berperan penting dalam mendukung perencanaan dan pengendalian pelaksanaan tugas di lingkungan kantor, sehingga beban kerja dapat didistribusikan secara proporsional dan kegiatan operasional tetap berjalan optimal meskipun terdapat pegawai yang menjalani cuti. Tujuan dari pengumpulan data cuti pegawai adalah untuk melakukan pendataan, pemantauan, dan pengelolaan hak cuti secara tertib dan akuntabel, serta memastikan pelaksanaan cuti sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Data cuti pegawai dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 3.8
Rekapitulasi Cuti Pegawai Bulan Maret

No	Bulan	JENIS CUTI	
		Tahunan	Alasan Penting
1	Januari	21 Orang	-
2	Februari	9 Orang	-
3	Maret	9 Orang	-

sumber : <https://s.id/Lampirancapiankinerja>

Agar pelaksanaan kegiatan dapat terkoordinir dan terkontrol semua persuratan melalui Umum, pemberian nomor-nomor surat, yang mengikuti tata aturan naskah kedinasan dapat dilihat pada tabel dibawah :

Tabel 3.9
Rekapitulasi Tata Naskah Bulan Maret

No.	Jenis Surat	Jumlah Tata Naskah Dinas	
		Masuk	Keluar
1.	Biasa	4	2
2.	Berita Acara	0	3
3.	Cuti	0	134
4.	Keterangan	1	21
5.	Surat Keputusan	0	0
6.	Nota Dinas	0	13
7.	Pengantar	0	5
8.	Pengumuman	0	0
9.	Surat Perintah Dinas	0	28

10.	RHS	0	14
11.	Sertifikat	1	0
12.	Undangan	1	2
13.	Surat Kuasa	0	0
14.	MOU/PKS	0	1
15.	Pernyataan	0	11
16.	Surat Dinas	0	0
17.	Usulan	0	1
18.	Permohonan	1	0
19.	PAK	0	6
20.	KGB	0	5
21.	Lainnya	2	19
Jumlah		10	265

sumber : <https://s.id/Lampirancapaiankinerja>

Penomoran dan tata naskah dinas di BPVP Kendari memiliki peran yang sangat penting dalam menjaga tertib administrasi dan kelancaran komunikasi kedinasan. Dengan penerapan penomoran yang sistematis dan tata naskah yang sesuai dengan ketentuan, setiap dokumen resmi dapat terdokumentasi dengan baik, mudah ditelusuri, serta memiliki keabsahan hukum dan administratif. Hal ini juga mendukung efisiensi kerja, transparansi, serta akuntabilitas dalam penyelenggaraan tugas-tugas pemerintahan dan pelayanan publik di lingkungan BPVP Kendari. Oleh karena itu, pemahaman dan pelaksanaan tata naskah dinas yang benar menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari profesionalisme pegawai.

b. Keuangan

Kegiatan keuangan di BPVP Kendari sejak bulan Januari telah berjalan sesuai dengan ketentuan pengelolaan keuangan negara. Beberapa kegiatan utama yang dilakukan meliputi penerbitan Surat Perintah Membayar (SPM) dalam berbagai jenis, antara lain SPM Uang Persediaan (UP), Ganti Uang Persediaan (GUP), Ganti Uang (GU), Langsung (LS), dan Tambahan Uang Persediaan (TUP). Penerbitan SPM tersebut merupakan bagian penting dalam pengelolaan anggaran yang bertujuan untuk memastikan tersedianya dana operasional serta mendukung pelaksanaan program kerja secara efisien, akuntabel, dan tepat sasaran.

Tabel 3.10
Rekapitulasi Penerbitan SPM

BULAN	SPM				
	UP	GUP	GU	LS Bendahara	TUP
JANUARI				1	
FEBRUARI	1			1	
MARET		1		13	

sumber : <https://s.id/Lampirancapiankinerja>

Tabel penerbitan SPM UP, GUP, GU, LS, dan TUP di BPVP Kendari menyajikan data realisasi pengelolaan keuangan yang dilaksanakan sejak bulan Januari sampai saat ini. Melalui tabel tersebut, dapat dilihat jumlah dan jenis Surat Perintah Membayar (SPM) yang diterbitkan sesuai dengan kebutuhan operasional dan pelaksanaan program kerja di lingkungan BPVP Kendari.

c. Kepegawaian

ASN yang ada di BPVP Kendari sebanyak 57 orang, Pembinaan PNS

- Mengikuti Apel Pagi Kemnaker pada setiap minggu pertama program zoom dan Youtube;
- Melakukan Apel Pagi Pegawai BPVP Kendari yang dilaksanakan pada setiap minggu Kedua, ketiga dan keempat;
- Selalu Melakukan Konsultasi ke Sesditjen Binalavotas terkait dengan aturan-aturan pembinaan;
- Melayani tamu dari Pusat dan Daerah.

d. Pengadaan Barang dan Jasa

Pengadaan barang dan jasa di BPVP Kendari dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, di mana pengadaan secara langsung ditangani oleh Pejabat Pengadaan. Pejabat Pengadaan bertanggung jawab untuk melaksanakan proses pengadaan yang bernilai kecil dan bersifat sederhana. Sementara itu, untuk pengadaan yang bersifat lelang atau memiliki nilai lebih besar dan kompleks, prosesnya ditangani oleh Kelompok Kerja (POKJA) Pemilihan yang berada di bawah Unit Kerja

Pengadaan Barang/Jasa (UKPBJ). Pembagian tugas ini bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh proses pengadaan dilakukan secara transparan, akuntabel, dan sesuai regulasi yang berlaku.

e. Kenaikan Gaji Berkala

Kenaikan Gaji Berkala (KGB) bagi pegawai BPVP Kendari merupakan salah satu bentuk penghargaan atas pengabdian dan kinerja pegawai dalam melaksanakan tugasnya. Proses KGB dilaksanakan secara berkala sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dengan mempertimbangkan masa kerja, disiplin, serta penilaian kinerja pegawai. Kenaikan ini tidak hanya berdampak pada peningkatan kesejahteraan pegawai, tetapi juga menjadi motivasi untuk terus meningkatkan profesionalisme, produktivitas, dan integritas dalam bekerja. Dengan pengelolaan administrasi kepegawaian yang tertib, pelaksanaan KGB di BPVP Kendari berjalan sesuai prosedur dan tepat waktu.

Tabel 3.11

Rekapitulasi Kenaikan Gaji Berkala Pegawai

Bulan	Jumlah
Januari	4 Orang
Februari	11 Orang
Maret	5 Orang

sumber : <https://s.id/Lampirancapiankinerja>

f. Penyusunan Angka Kredit

Angka Kredit disusun oleh masing–masing Pegawai untuk baik itu Instruktur maupun Jabatan Fungsional Tertentu lainnya, untuk ditahun 2025 ini Insturtur tidak lagi mengajukan dengan bukti kerja tetapi sudah menggunakan SKP mengacu pada Permen Nomor 7 tahun 2022 tentang Petunjuk teknis penilaian Angka Kredit Jabatan Fungsional Instruktur. SKP ditanda tangani oleh Pimpinan.

g. Arsiparis

Dokumen arsip di lingkungan kantor BPVP Kendari dikelola sebagai bagian dari upaya menjaga tertib administrasi, mendukung akuntabilitas kinerja, serta menjamin ketersediaan informasi yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tugas dan fungsi organisasi.

Dokumen tersebut telah disimpan dan dikelola sesuai dengan ketentuan kearsipan yang berlaku, serta telah diarsipkan oleh Arsiparis guna memastikan keamanan, kemudahan akses, dan keberlanjutan informasi apabila dibutuhkan di kemudian hari. Untuk melihat dokumen yang telah diarsipkan pada bulan Maret dapat dilihat pada tabel 3.12 berikut :

Tabel 3.12
Rekapitulasi Dokumen Terarsip

Sumber Dokumen	Jumlah Dokumen
Sub Bagian Umum	12
Sub. Koordinator Pengukuran dan Produktivitas	-
Sub. Koordinator Penyelenggaraan dan LSP	31
Sub. Koordinator Pemberdayaan	-
LSP	-
Total	43

2. Sub Koordinasi Penyelenggaraan

Kegiatan kegiatan yang telah dilaksanakan dan terealisasi sampai pada bulan Maret tahun 2025 adalah sebagai berikut :

PBK Boarding	: - Orang
PBK Non Boarding	: 176 Orang
PBK Mobile Training Unit (MTU)	: - Orang
Uji Kompetensi (Sertifikasi)	: - Orang
PBK yang dilaksanakan di UPTD Binaan	: 320 Orang
- BLK Konawe Selatan	: 80 Orang
- BLK Kolaka	: 160 Orang
- BLK Kolaka Utara	: 48 Orang
- BLK Buton	: 32 Orang
- BLK Konawe Utara	: - Orang

- BLK Komunitas : - Orang
- PBK DUDI : - Orang

3. Sub Koordinator Pemberdayaan

Tugas dan Fungsi Sub Koordinator Pemberdayaan Pelatihan Vokasi Melaksanakan rekrutmen calon peserta pelatihan vokasi, penelusuran alumni, perluasan jejaring kerja sama dengan DUDI dan *stake holder* serta promosi program BPVP Kendari.

Pada bulan Maret, BPVP tidak memiliki Memorandum of Understanding (MoU) atau kesepakatan kerja sama pelatihan dengan pihak eksternal. Hal ini menunjukkan bahwa selama periode tersebut, tidak terdapat pelaksanaan pelatihan yang didasarkan pada bentuk kerja sama formal dengan lembaga, instansi, atau mitra pelatihan lainnya. Sehingga, sampai dengan bulan Maret, tidak terdapat perubahan atau penambahan kerja sama antar instansi dalam bentuk pelatihan. Kondisi ini menunjukkan bahwa pelaksanaan kerja sama pelatihan masih stagnan dan belum ada perkembangan signifikan. Rincian informasi tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini

Tabel 3.13
Tabel Pelatihan Kerjasama BPVP Kendari
Bulan Maret Tahun 2025

No	Mitra Kerja Sama	Judul atau Forum Kerja Sama	Bentuk Kerja Sama	Waktu Penandatanganan Kerja Sama
1	Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas III Kendari	Peningkatan Kompetensi SDM Melalui Pembinaan pelatihan Bagi Warga Binaan	Pelatihan	16 January 2025
2	Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Sulawesi Tenggara	Peningkatan Kompetensi Tenaga Kerja Melalui Penyelenggaraan Pelatihan Bagi Asnag Zakat	Pelatihan	21 January 2025
3	Kejaksaan Tinggi Sulawesi Tenggara	Program Penyelenggaraan dan Pelatihan Bagi Pelaku Tindak Pidana Pasca Penyelesaian Perkara dengan Pendekatan Keadilan Restoratif (<i>Restorative Justice</i>)	Pelatihan	6 Februari 2025

sumber : <https://s.id/Lampirancapiankinerja>

Lebih lanjut, sebelum pelaksanaan pelatihan berbasis kompetensi terlebih dahulu dilaksanakan proses seleksi/rekrutmen peserta pelatihan, pada bulan Maret, BPVP Kendari tidak melaksanakan proses rekrutmen

pelatihan berbasis kompetensi. Hal ini disebabkan oleh kebijakan efisiensi anggaran yang diterapkan pada awal tahun, sehingga beberapa kegiatan, termasuk tahapan rekrutmen peserta pelatihan, harus ditunda atau tidak dilaksanakan sesuai rencana.

Pelatihan berbasis kompetensi yang diselenggarakan oleh Balai Pelatihan Vokasi dan Produktivitas Kendari bertujuan untuk menciptakan tenaga kerja terampil dan siap pakai yang mampu memenuhi kebutuhan pasar kerja. Salah satu indikator keberhasilan program ini dapat dilihat dari tingkat realisasi penempatan kerja lulusan pasca pelatihan.

Pada bulan Maret, tidak terdapat realisasi penempatan kerja bagi lulusan pasca pelatihan. Hal ini menunjukkan bahwa upaya penyaluran peserta pelatihan ke dunia kerja belum membuahkan hasil pada periode tersebut, sehingga perlu dilakukan evaluasi dan penguatan kerja sama dengan mitra industri guna meningkatkan peluang penempatan di bulan-bulan berikutnya. Data realisasi penempatan kerja pasca pelatihan berbasis kompetensi disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3.14
Jumlah Penempatan Siswa PBK Boarding dan Non Boarding
Bulan Maret Tahun 2025

No.	Kejuruan/Program	Usaha Mandiri	Bekerja	Jumlah
1.	Bangunan/Konstruksi	-	-	-
2.	Bisnis Manajemen	-	-	-
3.	Garmen Apparel	-	-	-
4.	Las	-	-	-
5.	Otomotif	-	-	-
6.	Parwisata	-	-	-
7.	Processing	-	-	-
8.	Tata kecantikan	-	-	-
9.	Teknologi Informasi dan Komunikasi	-	-	-

Tabel 3.15
Jumlah Penempatan Siswa PBK MTU/TMT Bulan Maret Tahun 2025

No.	Kejuruan/Program	Usaha Mandiri	Bekerja	Jumlah
	-	-		
	-	-		

	-	-		
	-	-		
	-	-		
	-	-		
	-	-		

Hingga saat ini, belum terdapat hasil penempatan kerja karena pelatihan berbasis kompetensi *Mobile Training Unit* atau *Tailor Made Training* belum dilaksanakan, sehingga belum ada lulusan yang siap untuk ditempatkan di dunia kerja.

3. Sub Koordinator Pengukuran Peningkatan Produktivitas dan Pemantauan Pelatihan Vokasi

Sub Koordinator Pengukuran Peningkatan Produktivitas dan Pemantauan Pelatihan Vokasi memiliki tugas pokok untuk mengukur dan memantau efektivitas pelatihan vokasi dalam meningkatkan produktivitas dan kesiapan kerja peserta pelatihan. Fungsinya meliputi penyusunan metode pengukuran, pelaksanaan pemantauan, analisis data, serta penyusunan laporan dan rekomendasi untuk perbaikan program, yang lebih teknisnya dideskripsikan sebagai berikut :

- Melakukan survei terhadap peserta pelatihan untuk mengumpulkan umpan balik tentang kepuasan dan manfaat yang dirasakan.
- Menganalisis data hasil uji kompetensi peserta untuk mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan dalam kurikulum.
- Melakukan kunjungan ke tempat kerja peserta pelatihan untuk mengukur kinerja dan produktivitas mereka.
- Menyusun laporan tahunan tentang efektivitas pelatihan vokasi dan produktivitas tenaga kerja.

Untuk mengetahui tingkat kepuasan peserta terhadap pelatihan berbasis kompetensi yang telah dilaksanakan, dilakukan survei evaluasi secara menyeluruh mencakup aspek materi, metode penyampaian, fasilitator, serta sarana dan prasarana pelatihan. Hasil evaluasi ini menjadi dasar dalam menilai efektivitas pelatihan serta sebagai bahan masukan untuk perbaikan dan peningkatan mutu pelatihan ke depan. Survei dilakukan melalui kuesioner yang diisi oleh peserta

setelah mengikuti seluruh rangkaian pelatihan, dan diolah untuk mengetahui sejauh mana pelatihan memenuhi harapan dan kebutuhan peserta.

Tabel berikut menyajikan hasil survei kepuasan peserta terhadap pelatihan berbasis kompetensi yang telah dilaksanakan. Data dalam tabel mencakup beberapa aspek yang dievaluasi, antara lain kualitas materi, kompetensi instruktur, metode penyampaian, serta ketersediaan sarana dan prasarana. Setiap aspek diukur menggunakan skala penilaian, dan ditampilkan dalam bentuk persentase tingkat kepuasan peserta. Hasil ini memberikan gambaran umum mengenai efektivitas pelatihan serta area yang perlu ditingkatkan untuk pelaksanaan pelatihan berikutnya.

Tabel 3.16
Rekapitulasi Hasil Survey Kepuasan Peserta Pelatihan Berbasis Kompetensi Periode Bulan Maret 2025

No	Kejuruan	Program Pelatihan	Responden	Tanggal	Hasil Evaluasi
1	Teknologi Informasi & Komunikasi	Junior Desain Grafis	16 Orang	1 Maret 2025	Baik
2	Teknik Otomotif	Sepeda Motor Injeksi	16 Orang	1 Maret 2025	Cukup Baik

sumber : <https://s.id/Lampirancapiankinerja>

BAB IV

PERMASALAHAN DAN UPAYA TINDAK LANJUT

Dalam melaksanakan kegiatan, BPVP Kendari tidak terlepas dari permasalahan yang ada, baik internal maupun eksternal.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, BPVP Kendari berusaha semaksimal mungkin dengan memanfaatkan sumber daya yang ada baik sumber daya manusia (Pegawai) dan sumber daya pelatihan yang ada (instruktur, sarana dan prasarana).

Adapun permasalahan dan upaya tindak lanjut dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4.1
Masalah dan Tindaklanjut Bulan Maret

No	Permasalahan	Tindaklanjut
1.	Pelayanan kios Siap Kerja belum maksimal karena keterbatasan sarana.	Sarana ditingkatkan, Lay Out Kios Siap Kerja disesuaikan dengan standar.
2.	Jadwal seleksi seringkali tidak tepat waktu karena kurangnya pendaftar.	Tingkatkan promosi dan sosialisasi program pelatihan ke masyarakat.
3.	Pelaksanaan Pelatihan Berbasis Kompetensi bulan ini tidak diselenggarakan dampak efisiensi anggaran	Mengajukan program privat (pelatihan jangka pendek yang non bahan pelatihan) sehingga pelaksanaan pelatihan berbasis kompetensi bisa berjalan
4.	Realisasi pelatihan PFLK masih rendah karena izin penggunaan PNPB dari Kemenkeu masih rendah yakni 38.61%.	Menawarkan paket pelatihan yang menggunakan bahan pelatihan <i>low budget</i> .

BAB V

PENUTUP

Demikian laporan ini kami susun sebagai bahan informasi untuk pengambilan keputusan dan sekaligus bahan pertanggung jawaban pelaksanaan kegiatan Balai Pelatihan Vokasi dan Produktivitas Kendari, sesuai TUSI yang diamanatkan dalam Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 1 Tahun 2022 tentang tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Ketenagakerjaan dan Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 32 Tahun 2016 tentang Sistem Pelaporan Unit Kerja Pusat dan Daerah Bidang Ketenagakerjaan,

Akhir kata semoga dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan kebijakan dimasa yang akan datang.

Kendari, 14 April 2025

Kepala

Amran,ST

NIP 19830312 200901 1 014